ARTIKEL

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs GUNUNG JATI GURAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP UNP Kediri

OLEH :

DIAN FEBRI NUR'AINI

NPM : 11.1.01.01.0083

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi Oleh:

DIAN FEBRI NUR'AINI
NPM: 11.1.01.01.0083

Judul:

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII MTs GUNUNG JATI GURAH

Telah Di Setujui Oleh Pembimbing Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I.	Pembimbing II.
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	Dr. Atrup, M.Pd.,M.M.
NIPY. [illegible]	NIDN. 0709116101

ii

Skripsi Oleh:

DIAN FEBRI NUR'AINI
NPM: 11.1.01.01.0083

Judul:

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII MTs GUNUNG JATI GURAH

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi

Jurusan Matematika FKIP UNP Kediri

Pada tanggal:

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati	1
2. Penguji I	: Dra. Endang Ragil, WP, M.Pd.	2
3. Penguji II	: Dr. Atrup, M.Pd. M.M.	3

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati. M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH PEMBERIAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI KELOMPOK TERHADAP KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI MTs GUNUNG JATI GURAH

DIAN FEBRI NUR'AINI

NPM : 11.1.01.01.0083

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Bimbingan dan Konseling
Dianfebrinuraini1@gmail.com

Dr.Hj.Sri Panca Setyawati M.Pd dan Dr. Atrup,M.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dian Febri Nur'aini: Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Kesulitan Belajar Siswa Kelas VII MTs Gunung Jati Gurah

Penelitian ini di latar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Masih banyak di temukan nilai di bawah KKM yang di tetapkan minimal KKM adalah 75%, selain itu siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai adanya gejala: 1) Menunjukkan prestasi rendah yang dicapai oleh kelompok kelas, 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, 3) Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal dalam menyelesaikan tugas-tugas, 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dan lain-lain,5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan, 6) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah,7) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Permasalahan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan tehnik diskusi kelompok terhadap kesulitan belajar siswa di sekolah?

Perlakuan yang dilakukan dalam penelitian adalah layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen desain *pre – experimental* teknik *one – group pretest – posttest*,

Kesimpulan dari penelitian ini adalah "Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap kesulitan belajar siswa di MTs Gunung jati Gurah di tunjukkan dengan hasil perhitungan *uji-t* t_{hitung} sebesar 15,56 > t_{tabel} 5% sebesar 1,708 "

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, di rekomendasikan : 1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling Diharapkan guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok sehingga siswa mampu mengatasi kesulitan dalam belajar.2. Bagi Orang tua Diharapkan orang tua memberi motivasi serta mendorong putra – putrinya agar selalu belajar.3. Bagi Siswa Diharapkan siswa mau belajar lebih giat lagi seperti halnya yang di ajarkan dalam materi untuk mengatasi kesulitan belajar dengan cara belajar kelompok siswa di harapkan dapat melaksanakan belajar kelompok untuk dapat mengatatasi kesulitan belajar yang di alaminya.

Kata Kunci : Bmbingan kelompok, diskusi kelompok, kesulitan belajar.

I. LATAR BELAKANG

Di dalam proses belajar mengajar di sekolah saat ini masih banyak di temukan siswa yang mengalami kesulitan belajar. Masih banyak di temukan nilai di bawah KKM yang di tetapkan minimal KKM adalah 75%, selain itu siswa yang mengalami masalah dengan belajarnya biasanya ditandai adanya gejala: 1) Menunjukkan prestasi rendah yang dicapai oleh kelompok kelas, 2) Hasil yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan. Ia berusaha dengan keras tetapi nilainya selalu rendah, 3) Lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal dengan kawan-kawannya dalam semua hal, misalnya dalam mengerjakan soal-soal dalam menyelesaikan tugas-tugas, 4) Menunjukkan sikap yang kurang wajar, seperti: acuh tak acuh, berpura-pura, dan lain-lain,5) Menunjukkan tingkah laku yang berlainan, 6) Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah,7) Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi di lain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

Kesulitan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah kita juga dihadapkan dengan sejumlah karakterisktik siswa yang beraneka ragam. Ada siswa yang dapat menempuh kegiatan belajarnya secara lancar dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, namun di sisi lain tidak sedikit pula siswa yang justru dalam belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar, dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah KKM yang di tentukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok untuk mengatasi kesulitan belajar. Kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok bertujuan agar siswaberdiskusi untuk membahas topik yang diangkat bersama-sama serta mencari jalan keluar untuk masalahtersebut sehingga dapat terselesaikannya masalah yang di hadapi oleh siswa.

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berarti bahwa penelitian ini bekerja dengan statistik dekriptif. Pemilihan pendekatan kuantitatif dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini

mengaitkan beberapa variabel, datanya kuantitatif (berupa angka) dikumpulkan melalui survei menggunakan instrumen angket, dan dianalisis dengan teknik statistik, manual dan *microsoft excel*.

Pengembangan instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket tertutup dengan. Metode pengumpulan data dalam bentuk ratting scale dengan model skala likert. Angket yang digunakan diuji terlebih dahulu validitas (*Microsoft Excell*) dan reliabilitas (ganjil-genap *spearman brown*), keseluruhan angket sebanyak 32 item pernyataan.

Desain dalam penelitian ini menggunakan *pre test and posttest group.* dalam analisis ini menggunakan rumus efektivitas treatment yang didapat dengan membandingkan hasil sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen dengan memperhitungkan banyaknya subjek pula, seperti dalam rumus efektivitas treatment sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{M}d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

$\bar{M}d$ = mean dari perbedaan pre test dan post test.

Xd = deviasi masing masing subjek (d –Md)

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Untuk mengetahui signifikan atau tidak, maka digunakan signifikan sebesar 5%. Dengan aturannya adalah, jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (Hα) diterima dan hipotesis nihil (H0) ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis alternative (Hα) ditolak dan hipotesis nihil (H0) diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Pada analisis data hasil penelitian diketahui bahwa Tes akhir (T_2) lebih baik dari tes awal (T_1), hal ini ditunjukkan dengan perbedaan nilai rata - rata yang diperoleh pada tes awal dan tes akhir, dimana tes awal diperoleh mean sebesar 55,54 dan pada tes akhir di peroleh mean sebesar 71,81. Dilihat dari persentasenya sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok pada kategori siswa yang memiliki kesulitan belajar tinggi adalah 0% dan tetap 0% setelah di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok, pada kategori siswa yang memiliki kesulitan belajar sedang sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok adalah 92% menurun menjadi 8% setelah di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok, dan pada kategori siswa yang memiliki kesulitan belajar rendah sebelum di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok adalah 8% meningkat

menjadi 92% setelah di berikan layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok.

Hasil perhitungan *uji-t* bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 15,56 >1,708 pada taraf signifikan 5%. Hal ini berarti bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar, sehingga kesulitan belajar siswa menurun.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di MTs gunung Jati Gurah yang dimulai dari mengumpulkan data , memberikan layanan bimbingan kelompok serta menganalisis data menggunakan *Micorosoft Excell* dan perhitungan manual, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:"Ada pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok di MTs Gunung jati Gurah di tunjukkan dengan korelasi t_{hitung} sebesar 15,56 > t_{tabel} 5% sebesar 1,708 ".

IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, 1999. *The National Joint Committe for Learning Disabilities. (online).* Tersedia: http://cipcipmuuach.blogspot.co.id/2013/04/faktor-faktor-penyebab-kesulitan.html, di unduh 9 september 2015.

Abdulrahman, Mulyono, 2007. *Kesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka cipta.

Chairani N & Nurachmi W. 2003. *Biarkan anak bicara* .Cetakan Kedua. Jakarta: Republika.

Drs. Roestiyah NK. 1991. *Strtegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta.

Hakim, Thursan. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.

Hellen A. 2005. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.

Moh. Uzer Usman,2008. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Roesdakarya.

Nursalim, Mochamad & Suradi. 2002. *Layanan Bimbingan dan Konseling*.

Surabaya: Unesa University Press.

Prayitno.(2004). Dasar-Dasar Bimbingan Konseling, Cetakan ke-2.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 2002. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan*

Konseling di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.

Sunarta, 1985. (online) tersedia: http://deryjamaluddin.page.tl/bimbingan-belajar-bagi-anak-yang-mengalami-kesulitan-belajar.htm, di unduh 10 Juli 2015.

Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.

Wibowo, Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan.* Jakarta : Unres Press.

Weiner, IB. 2003. Handbook of Psychology. Vol 7 : Educational Psychology. New Jersey: John Wiley & Sons.

W.S. Winkel dan M.M Sri Hastuti.2004. *Bimbingan dan konseling di institusi pendidikan.*Yogyakarta: Media Abadi.